

**EKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL DI KAKI BUKIT CIBALAK**

**KARYA AHMAD TOHARI**

**(EKOKRITIK SASTRA)**

**"**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**Fidia Hairunisa**

**1809057013**

**Tesis**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**SEKOLAH PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Fidia Hairunisa, NIM 1809057013. Ekologi sosial dalam novel di kaki bukit cibalak karya Ahmad Tohari (Ekokritik Sastra). Tesis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Jakarta. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ekologi sosial dan ekokritik sastra. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dalam novel di Kaki Bukit Cibalak terdapat empat aspek dari ekologi sosial seperti way of life, social mental attitude, social behaviour, life style, serta ekokritik sastra yang meliputi : kerusakan hutan, dan perlawanan tokoh terhadap kerusakan hutan. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa Tanggir yaitu bekerja di ladang, bekerja di kantor, dan bahkan mereka melakukan kegiatan ringan untuk mengisi waktu santainya. Memiliki nilai-nilai terhadap moral sesama manusia, alam, dan Tuhan dengan ditunjukkannya rasa empati, terhadap sesame, dan lingkungan sekitar, sembahyang di surau, bertanggung jawab terhadap masalah yang telah dilakukan. Sosial behavior digambarkan bahwa keterampilan seorang Pambudi dalam memecahkan masalah yang menimpa Mbok Ralem sehingga dapat berobat dan sembuh dari penyakitnya. Gaya hidup yang digambarkan pada novel di Kaki Bukit Cibalak tentunya tidak jauh dari kehidupan yang kita lihat dan alami. Seperti pak Lurah Tanggir yang tidak takut mengeluarkan uang banyak untuk meminang Sanis untuk dijadikannya istri. Berbanding terbaik dengan Mbok Ralem dimandikan oleh perawat yang cantik-cantik, memakai sabun yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Sedangkan ekokritik sastra terdapat kerusakan-kerusakan ulah manusia seperti kepunahan binatang karena pembangunan masyarakat desa tanggir secara berlebihan, pencemaran lingkungan karena munculnya kendaraan bermotor yang menghasilkan polusi udara dan erosi tanah. Sehingga muncul perlawanan yang bisa dilihat dari sikap ideologis melalui tulisan kritisterhadap pemerintah. Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan dorongan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan disekitar kita.

Kata Kunci : Ekologi sosial, Ekokritik Sastra, Novel

"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"  
"

....."K"



**LEMBAR PENGESAHAN  
EKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL DI KAKI BUKIT CIBALAK  
KARYA AHMAD TOHARI  
(EKOKRITIK SASTRA)**

**TESIS**

Oleh

**Fidia Hairunisa**

1809057013

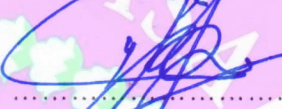
**Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
Tanggal 25 November 2020**

**Komisi Penguji Tesis**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

1. Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.  
(ketua Penguji)



24/12/20

2. Dr. Hj. Wini Tarmini, M. Hum.  
(sekertaris penguji)



12/12/20

3. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M. Pd.  
(Anggota penguji, Pembimbing I)



22/12/20

4. Dr. Sugeng Riadi, M. Pd.  
(Anggota penguji, pembimbing II)



23/12/20

5. Prof. Dr. Emzir, M.Pd.  
(Anggota Penguji I)



9/12/20

6. Dr. Hj. Wini Tarmini, M. Hum.  
(Anggota Penguji II)

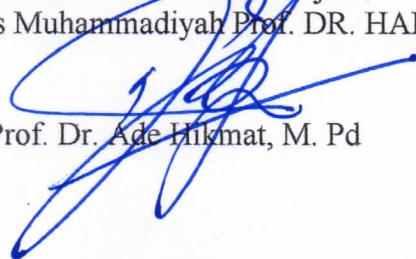


12/12/20

Jakarta, 24 Desember 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. Ade Hikmat, M. Pd



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ki
<b>ABSTRACT</b> .....	iik
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ix
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vk
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vikk
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latarbelakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Sub Fokus.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian Novel.....	6
a. Jenis-jenis Novel.....	8
b. Unsur Pembangun Novel.....	10
c. Unsur Ekstrinsik .....	15
"	
"	
....."xkk"	

2. Ekologi .....	16
a. Pengertian Ekologi .....	16
b. Pengertian Ekologi sosial .....	17
c. Hubungan struktural Ekologi Sosial .....	18
3. Ekokritik Sastra.....	21
a. Pengertian ekokritik sastra .....	21
b. Ragam Ekokritik sastra .....	23
B. Penelitian Relevan.....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu penelitian.....	28
B. Metode dan Prosedur Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
f. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Latar Penelitian .....	
1. Sinopsis Novel.....	
2. Biografi Penulis.....	35
3. Hasil Analisis Data.....	38
4. Pembahasan.....	48
5. Ekokritik Sastra .....	52

### **DAFTAR PUSTAKAN**

"  
"  
"....."kz"

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sudah sejak lama masalah sosial menjadi bagian representasi dari banyak karya sastra. Masalah sosial seringkali tidak sekedar menjadi latar sebuah cerita-cerita fiksional dalam karya sastra, tetapi juga dapat menjadi tema utama dalam sebuah karya sastra. permasalahan sosial sering kita jumpai pada karya sastra-karya sastra yang sering dibaca baik itu tersirat maupun tersurat.

Tidak jauh dari manusia, permasalahan seakan menjadi teman dalam berkehidupan. memiliki banyak persoalan bulan hal yang biasa, dari masalah yang ringan hingga masalah yang rumit. Permasalahan yang terjadi di manusia umumnya melibatkan diri sendiri atau permasalahan yang melibatkan orang lain atau kelompok. Permasalahan yang terjadi pada manusia umumnya melibatkan diri sendiri biasanya dari ketidaksesuaian emosi diri atau hal yang membuat kita waspada sehingga menimbulkan ekspresi-ekspresi dari manusia yang berbeda-beda. Ada yang tertimpa masalah, namun dirinya biasa saja, adapula yang marah, nangis, dan lain-lain. Lain pula dengan permasalahan dengan orang lain, kita sering menyebutnya dengan konflik. Konflik sendiri memiliki arti sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya, atau juga permasalahan yang dilakukan manusia terhadap lingkungan atau kelompok masyarakat di sekitarnya. Dari pengertian tersebut, permasalahan yang menimbulkan sebuah konflik berasal dari interaksi manusia dalam hidup bermasyarakat.

Permasalahan sosial yang beragam yang dihadapi manusia dalam kesehariannya dapat ditemukan dalam karya sastra. Karya sastra karya seni yang dituang dalam tulisan bahasa penulis dengan menggunakan diksi yang menarik dan untuk dibaca. Sehingga para pembaca merasa terpacu untuk terus membaca karya tersebut. Karya sastra tercipta atas realita yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Sehingga dimanfaatkan oleh sastrawan untuk menggambarkan latar ataupun isi yang ada dalam karya sastra itu sendiri. Begitu pula dengan pengarang novel ataupun cerpen. Permasalahan manusia atau sosial menjadi jembatan para pengarang dan penulis karya sastra untuk menyampaikan suasana, citraan, latar, ataupun, tema besar yang ada dalam karya sastra. Karena pada dasarnya sastra tercipta dari kehidupan nyata. Mulai dari persoalan hidup, ekonomi, percintaan, agama bahkan persoalan lingkungan. Dengan adanya imajinasi yang tinggi serta pandangan disekitar seorang pengarang akan lebih mudah membuat sebuah karya sastra yang bagus dan baik untuk di baca.

Prosa mempunyai beberapa jenis karya fiksi diantaranya ialah novel, cerpen, dan puisi. Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai rangkaian cerita yang panjang tentang kehidupan yang didalamnya terdapat tokoh dan penokohan. Lalu cerpen merupakan karya sastra yang rangkaian ceritanya sama dengan novel tetapi yang membedakan novel dengan cerpen ini bahwa cerpen mempunyai rangkaian cerita yang lebih singkat dan langsung kepada tujuan atau inti cerita tersebut. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang berasal dari ungkapan seorang pengarang yang setiap baitnya memiliki makna dan terikat oleh rima, irama.



Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari pembelajaran buku fiksi dan non fiksi salah satu buku fiksi yaitu novel. Dalam pembelajaran novel siswa dapat mengetahui unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat dijadikan pembelajaran, salah satunya adalah mengenai pembelajaran tentang permasalahan sosial atau ekologi sosial di mana siswa berpikir kritis terhadap beragamnya peristiwa-peristiwa sosial, lingkungan dan alam yang terjadi di sekitarnya.

Ahmad Tohari adalah salah satu novelis yang melalui karya-karyanya menyampaikan pesan yang penting bagi pembacanya tentang kesadaran akan pentingnya kejujuran, kesetia kawan, dan kesederhanaan kepada para pembacanya melalui karyanya yang dituliskannya. Di Kaki Bukit Cbalak merupakan novel yang kesekian dari karya Ahmad Tohari. Novel ini mengisahkan tentang konflik yang terjadi pada sstem pemerintahan Desa Pada karyanya tersebut Ahmad Tohari menceritakan tentang perjuangan seorang Pambudi dalam mewujudkan keadilan sosial bagi warga tempat tinggalnya, bukan hanya itu banyaknya permasalahan-permasalahan yang dimunculkan oleh penulis dalam tentang permasalahan ekonomi, budaya, prilaku, dan pola pikir yang beragam tertuang di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan demikian maka dipilihnya ekologi sosial untuk menganalisis novel di Kaki Bukit Cibalak karya Ahmad Tohari (kajian ekologi sastra).

## B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu tentang ekologi sosial dalam novel di Kaki Bukit Cibalak karya Ahmad tohari (Kajian Ekologi Sastra)

## C. Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah, berikut ini adalah beberapa masalah yang sub fokus untuk diteliti yaitu :

1. *Life Style* dalam Novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari (Kajian Ekologi Sastra)
2. *Way Of Life* dalam Novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari (Kajian Ekologi Sastra)
3. *Social Behavior* dalam Novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari (Kajian Ekologi Sastra)
4. *Sosialn Mental Attitut* dalam Novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari (Kajian Ekologi Sastra)

## D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah ekologi sosial dalam novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimanakah Ekokritik sastra dalam novel di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, agar terarahnya sebuah penelitian itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan Struktur novel dalam novel di bawah kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari
2. Mendeskripsikan ekologi sosial dalam novel di bawah kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari
3. Mendeskripsikan ekokritik sastra novel di bawah kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian dibidang sastra, khususnya analisis mengenai novel dan karya fiksi lainnya dengan menggunakan pendekatan Ekologi Sosial.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah apresiasi dan memberi manfaat kepada pembaca terhadap karya sastra, khususnya mengenai ekokritik dalam karya sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anggraeni Ayu D. 2018. *Kearifan Lingkungan Pada Novel Langit Dan Bumi Sahabat Kami Karya Nh. Dini (Kajian Ekokritik Sastra)*. Semarang. Uneversitas Diponegoro
- Endaswara Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Sastra Ekologi teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: FBS Universitas Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Ekokritik Sastra Konsep, Teori, dan Terapan*. Yogyakarta: Morfalingua
- Fauzi, Amar. 2014. *Kritik Ekologi Dalam Kumpulan Cerpen Kayu Naga Karya Korrie Layun Rampan Melalui Pendekatan Ekokritik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Fuad, dkk. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Guntur Tarigan. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung
- Griffin S. 1978. *Women and Nurture : The Roaring Inside Her*. New york : Harper & Rol
- Kurniawan, Heru. 2016. *Rekonstruksi dan Reaktualisasi Literasi Ekologi Sosial Islam*. Volume 13 Nomor ( 2 ) : 3
- Masu'di, Fandi M, 2019. *Relasi Antara Manusia Dan Budaya Pada Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi (Ekologi Budaya)*. Volume 3 Nomor (2) :678
- Novitasari Ifa, 2018. *Perjuangan Tokoh Jurmini Terhadap Penyelamatan Pulau Bungin Dalam Novel Dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin: Kajian Ekofeminisme Sosial-Transformatif*. Semarang : Uneversitas Negeri Semarang

Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Peet, R. and M. Watts, eds. 2004. *Liberation ecologies: Environment, development, social movements*, second edition, Routledge: London.

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

\_\_\_\_\_. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Solihati Nani, dkk. 2016. *Teori Sastra*. Jakarta: UHAMKA PRESS.

Sudikan, Setya Yuwana. 2016. *Ekologi Sastra*, Lamongan: Pustaka Ilalang.

Wellek, Rene dan Austin Warren (Terj. Melani Budianti). 2014. *Teori Kesusteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. 5

Sugiyono, *Metode penelitan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta). 2010.

